

PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA KABUPATEN SEMARANG 2009



PRODUKSI PADI - PALAWIJA KABUPATEN SEMARANG 2009

No. Katalog : 5203007.3322

No. Publikasi : 33223.0901

Ukuran Buku : 5,83 inci x 8,27 inci

Jumlah Halaman : 26 halaman

Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Penyunting : Seksi Statistik Produksi

Gambar Kulit : Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar : Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang
Jl. Garuda No.7 Ungaran 50511
Telp. (024) 6921029 Fax. (024) 6921029
E-mail : bps3322@bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Dalam rangka memenuhi kebutuhan data yang lengkap dan bersinambungan, BPS Kabupaten Semarang berusaha menyajikan data produksi padi dan palawija dalam bentuk publikasi.

Publikasi ini memuat data luas panen, hasil per hektar dan produksi yang dirinci menurut sub round (Januari-April, Mei-Agustus dan September-Desember). BPS juga berusaha untuk menyajikan data produksi padi/palawija menurut kecamatan dengan menggunakan asumsi hasil per hektar angka kabupaten.

Kepada semua pihak yang telah berperan, sehingga publikasi ini terwujud diucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi mendatang.

Semoga bermanfaat.

Ungaran, November 2010
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Semarang
K e p a l a,

ROCHWAN, SE, MM
NIP. 19590119 198003 1 001

DAFTAR ISI

	<i>Uraian</i>	Hal.
	Katalog	i
	Kata Pengantar	ii
	Daftar Isi	iii
	Penjelasan	1
	1. Pendahuluan	1
	2. Data yang dikumpulkan	1
	3. Metodologi	2
	4. Konsep dan Definisi	3
	Ulasan Singkat	6

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009 (Ton)	8
Tabel 2.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009	9
Tabel 3.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009	10
Tabel 4.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Ladang di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009	11
Tabel 5.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Jagung di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009	12
Tabel 6.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kedelai di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009	13
Tabel 7.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009	14
Tabel 8.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009	15
Tabel 9.	Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009	16
Tabel 10.	Produksi Padi per Sub Round Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2009	17
Tabel 11.	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2008-2009	18
Tabel 12.	Jumlah dan Persentase Produksi Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2009	19

PENJELASAN

1. Pendahuluan

Angka produksi pertanian tanaman pangan baik padi maupun palawija di Kabupaten Semarang merupakan hasil perhitungan bersama antara Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Semarang dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang yang selanjutnya oleh BPS Pusat ditetapkan sebagai angka tetap. Data tersebut dipakai untuk berbagai keperluan yang mencakup perencanaan produksi, kebijakan harga, penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penyusunan Neraca Bahan Makanan dan sebagainya.

2. Data Yang Dikumpulkan

Produksi padi/palawija merupakan hasil perkalian antara variabel luas panen dengan rata-rata produksi per hektar (hasil per hektar) dari hasil ubinan se-Kabupaten Semarang. Pengumpulan data luas panen sebelum tahun 2008 menggunakan Daftar SP-IA dan SP-IB, sedangkan mulai tahun 2008 menggunakan Daftar SP-Padi dan SP-Palawija yang dilaporkan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) setiap bulan. Sementara, untuk pengumpulan data rata-rata produksi per hektar menggunakan Daftar II Ubinan (sebelum 2008) dan Daftar Sub-S (mulai 2008). Informasi yang diperoleh dari Daftar SP-Padi/SP-IA adalah berupa data luas tanaman awal bulan (akhir bulan yang lalu), luas panen, luas panen muda, luas kerusakan/puso, luas tanam baru, dan tanaman akhir bulan untuk tanaman padi. Sedangkan informasi yang diperoleh dari Daftar SP-Palawija/SP-IB meliputi data luas tanaman awal bulan (akhir bulan yang lalu), luas panen, luas panen muda, luas panen untuk hijauan pakan ternak, luas kerusakan/puso, luas tanam baru, dan tanaman akhir bulan untuk tanaman palawija. Informasi yang tidak disajikan dari SP-Padi/SP-IA, SP-Palawija/SP-IB dan Daftar Sub-S/II Ubinan digunakan sebagai

penimbang baik penghitungan luas panen maupun rata-rata produksi per hektar.

3. Metodologi

a. Luas Panen.

Pengumpulan data luas panen adalah menggunakan metode pelaporan secara lengkap dengan registrasi pada setiap kecamatan secara rutin sebagai laporan bulanan. Luas panen kabupaten/kota merupakan rekapitulasi luas panen per kecamatan, sedangkan luas panen kecamatan merupakan rekapitulasi luas panen per desa/kelurahan.

b. Hasil Per Hektar.

Pengumpulan data rata-rata produksi per hektar menggunakan metode pencacahan sampel pada rumah tangga terpilih di setiap kabupaten/kota. Pemilihan rumah tangga tani yang akan dilakukan ubinan pada petak terpilih berdasarkan blok sensus potensi pertanian hasil listing/pemetaan Sensus Pertanian 2003. Jadwal pelaksanaan ubinan adalah ketika petani terpilih memanen tanamannya dan pelaksanaannya dilakukan secara bersama antara Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dengan Kepala Cabang Dinas (KCD) sesuai dengan pembagian tugasnya.

c. Produksi.

Produksi padi/palawija merupakan perkalian luas panen padi/palawija dengan rata-rata per hektar padi/palawija di suatu wilayah.

4. Konsep dan Definisi

a. Tanaman Padi.

Tanaman padi ada 2 (dua) jenis yaitu padi sawah dan padi ladang. Padi sawah adalah padi yang ditanam di tanah sawah, sedangkan padi ladang adalah padi yang ditanam diladang atau tanah kering.

b. Tanaman Palawija

Tanaman palawija adalah jenis tanaman palawija seperti jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar yang ditanam baik di lahan sawah maupun lahan kering.

c. Tanah Sawah

Tanah sawah adalah tanah pertanian (ladang pertanian) yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan/saluran) untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya status tanah tersebut. Macam tanah sawah adalah : sawah pengairan, sawah tadah hujan, sawah pasang surut, sawah lebak, rembesan, rawa-rawa yang ditanami padi dan lain-lain.

d. Tanah Kering

Adalah semua tanah selain tanah sawah yang biasanya ditanami tanaman palawija/padi ladang seperti pekarangan, tanah kebun (tegalan), tanah huma dan lain-lain. Tanah yang berstatus tanah sawah yang tidak berfungsi sebagai tanah sawah lagi, dimasukkan ke dalam tanah kering.

e. Luas Panen Berhasil

Yang dimaksud adalah tanaman (padi/palawija) yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen berhasil

termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit 11%). Hal ini mungkin disebabkan karena mendapatkan serangan jasad pengganggu atau mendapat bencana alam. Luas panen bersih adalah luas panen yang didapatkan dan direkapitulasi dari hasil pengolahan SP dikalikan dengan konversi galengan/pematang.

f. Rata-rata Produksi per Hektar

Hasil per hektar dari pengolahan Daftar Sub-S/II Ubinan adalah merupakan hasil per hektar dalam bentuk gabah basah per satuan luas panen bersih. Untuk mendapatkan hasil per hektar gabah kering giling, maka hasil per hektar gabah basah harus dikalikan dengan konversi pengeringan.

g. Produksi Padi

Produksi padi merupakan hasil perkalian antara luas panen bersih dengan hasil per hektar untuk setiap sub round (4 bulan). Kemudian dijumlahkan dalam satu tahun, sehingga hasil per hektar satu tahun merupakan hasil bagi antara produksi satu tahun dengan luas panen satu tahun.

h. Bentuk Produksi

- Padi sawah berupa gabah kering giling
- Padi ladang berupa gabah kering giling
- Jagung berupa pipilan kering
- Ubi kayu berupa berupa ubi kayu basah
- Ubi jalar berupa berupa ubi jalar basah
- Kacang tanah berupa biji kering
- Kedelai berupa biji kering

i. Sub round

Sub round adalah periode waktu yang lamanya empat bulan sehingga satu tahun dibagi menjadi tiga sub round (periode):

- Sub round 1 : Periode Januari–April
- Sub round 2 : Periode Mei–Agustus
- Sub round 3 : Periode September–Desember

ULASAN SINGKAT

Produksi padi di Kabupaten Semarang dari tahun ke tahun masih menunjukkan suatu kondisi yang belum stabil, hal ini sebagai akibat dari pengaruh keadaan alam yang terjadi pada suatu musim tanam. Apabila pengaruh alamnya baik, yang artinya tidak ada banjir maupun kekeringan maka kenaikan produksi padi masih dapat diharapkan. Begitu juga bila pengaruh alam kurang menguntungkan maka produksi bisa dipastikan akan terjadi penurunan. Kalau diamati dari sisi luas tanah sebagai faktor yang cukup signifikan (nyata) pengaruhnya terhadap besarnya produksi, sejak tahun 2005 sampai dengan 2009 luas panen padi menunjukkan suatu keadaan yang belum stabil, dimana di tahun tertentu mengalami kenaikan tetapi pada tahun yang lain terjadi penurunan. Namun setiap tahun cenderung mengalami kenaikan rata-rata 3,48 persen.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2005-2009), Kabupaten Semarang mempunyai rata-rata produksi padi sebesar 175,76 ribu ton per tahun, dengan rata-rata luas panen sebesar 33,98 ribu Ha dan rata-rata produktivitas (produksi per hektar) sebesar 51,69 Kw.

Pada tahun 2009 produksi padi di Kabupaten Semarang mengalami kenaikan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 16,93 persen dibandingkan tahun 2008, dengan rincian padi sawah mengalami kenaikan sebesar 17,68 persen dan padi ladang mengalami penurunan sebesar 36,47 persen. Kenaikan produksi padi tahun 2009 utamanya disebabkan oleh kenaikan luas panen yang mencapai 7,03 persen. Sama halnya dengan produksi padi yang mengalami kenaikan, pada palawija hampir semua komoditi juga mengalami kenaikan produksi pada tahun 2009 dibandingkan tahun 2008, kecuali kacang tanah dan ubi kayu yang mengalami penurunan produksi.

Pada tahun 2009, produksi padi terbesar adalah di Kecamatan Suruh dengan produksi sebesar 24,58 ribu ton (12,63 persen) diikuti oleh Kecamatan

Susukan dan Kecamatan Pabelan dengan produksi masing-masing sebesar 20,60 ribu ton (10,59 persen) dan 20,50 ribu ton (10,53 persen). Kecamatan yang mengalami kenaikan produksi tertinggi adalah Kecamatan Jambu sebesar 50,72 persen, kemudian diikuti Kecamatan Tuntang dan Kecamatan Ungaran Timur dengan kenaikan masing-masing sebesar 49,24 persen dan 47,01 persen. Sementara penurunan produksi padi tertinggi terjadi di Kecamatan Bawen sebesar 34,04 persen.

Produksi jagung terbesar pada tahun 2009 adalah Kecamatan Bringin yaitu sebesar 14,99 ribu ton (21,60 persen), diikuti Kecamatan Sumowono sebesar 9,56 ribu ton (13,78 persen) dan Kecamatan Pringapus sebesar 9,15 ribu ton (13,19 persen). Selain sebagai daerah penghasil terbesar untuk komoditi jagung Kecamatan Bringin juga merupakan penghasil terbesar untuk komoditi kedelai, yaitu dengan produksi sebesar 1.004 ton (51,12 persen), kemudian diikuti Kecamatan Bancak sebesar 608 ton (30,94 persen) dan Kecamatan Susukan sebesar 104 ton (5,31 persen). Sedangkan kecamatan penghasil terbesar untuk komoditi kacang tanah adalah Kecamatan Pabelan dengan produksi sebesar 1.055 ton (42,88 persen), diikuti oleh Kecamatan Kaliwungu sebesar 372 ton (15,13 persen). Sementara daerah penghasil komoditi ubi kayu terbesar adalah Kecamatan Suruh sebesar 7.719 ton (29,46 persen), sedang untuk komoditi ubi jalar ditempati oleh Kecamatan Sumowono sebesar 3.144 ton (29,16 persen).

Tabel 1.
 Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Semarang
 Tahun 2005 s/d 2009 (Ton)

Komoditas	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padi	169.727	177.296	170.787	166.409	194.580
Padi Sawah	168.551	176.443	169.525	164.096	193.111
Padi Ladang	1.176	853	1.262	2.313	1.469
Jagung	49.885	45.182	42.574	45.905	69.376
Kedelai	390	249	197	402	1.965
Kacang Tanah	2.739	3.204	3.416	2.574	2.461
Ubi Kayu	33.602	29.328	28.585	29.504	26.199
Ubi Jalar	8.157	9.627	10.163	9.116	10.783

Tabel 2.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi
di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009

Tahun	Januari - April			Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	10.687	50,99	54.494	15.887	50,52	80.258
2006	12.301	51,24	63.030	16.732	50,05	83.745
2007	8.134	51,80	42.134	17.798	51,30	91.295
2008	11.988	52,58	63.029	14.127	50,63	71.532
2009	13.843	56,81	78.638	13.822	53,50	73.947

Tabel 2. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2005	6.759	51,75	34.975	33.333	50,92	169.727
2006	5.908	51,66	30.521	34.941	50,74	177.296
2007	6.930	53,91	37.358	32.862	51,97	170.787
2008	7.101	44,85	31.848	33.216	50,10	166.409
2009	7.885	53,26	41.996	35.550	54,73	194.580

Tabel 3.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Sawah
di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009

Tahun	Januari - April			Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	10.356	51,54	53.375	15.877	50,53	80.226
2006	12.057	51,59	62.202	16.724	50,06	83.720
2007	7.791	52,55	40.938	17.778	51,32	91.229
2008	11.313	53,74	60.792	14.105	50,66	71.456
2009	13.429	57,53	77.257	13.795	53,54	73.858

Tabel 3. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2005	6.751	51,77	34.950	32.984	51,10	168.551
2006	5.908	51,66	30.521	34.689	50,86	176.443
2007	6.930	53,91	37.358	32.499	52,16	169.525
2008	7.101	44,85	31.848	32.519	50,46	164.096
2009	7.885	53,26	41.996	35.109	55,00	193.111

Tabel 4.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Padi Ladang
di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009

Tahun	Januari - April			Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	331	33,82	1.119	10	31,52	32
2006	244	33,93	828	8	31,14	25
2007	343	34,87	1.196	20	32,85	66
2008	675	33,14	2.237	22	34,55	76
2009	414	33,35	1.381	27	32,92	89

Tabel 4. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2005	8	31,20	25	349	33,69	1.176
2006	0	0,00	0	252	33,84	853
2007	0	0,00	0	363	34,77	1.262
2008	0	0,00	0	697	33,19	2.313
2009	0	0,00	0	441	33,32	1.469

Tabel 5.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Jagung
di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009

Tahun	Januari - April			Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	9.092	37,43	34.031	2.143	38,88	8.332
2006	8.000	37,43	29.944	3.228	38,98	12.583
2007	7.425	38,55	28.627	2.823	42,49	11.996
2008	6.815	39,55	26.950	3.383	43,45	14.700
2009	10.014	41,24	41.298	5.210	43,12	22.466

Tabel 5. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2005	1.980	37,99	7.522	13.215	37,75	49.885
2006	666	39,87	2.655	11.894	37,99	45.182
2007	466	41,86	1.951	10.714	39,74	42.574
2008	1.056	40,29	4.255	11.254	40,79	45.905
2009	1.269	44,22	5.612	16.493	42,06	69.376

Tabel 6.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kedelai
di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009

Tahun	Januari - April			Mei – Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	16	13,38	21	120	12,57	151
2006	12	14,04	17	80	12,84	103
2007	21	13,59	29	66	12,98	86
2008	14	13,57	19	145	12,55	182
2009	328	14,74	483	381	15,33	584

Tabel 6. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari – Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2005	162	13,42	217	298	13,08	390
2006	90	14,40	130	182	13,69	249
2007	57	14,34	82	144	13,68	197
2008	150	13,40	201	309	13,01	402
2009	629	14,26	897	1.338	14,68	1.965

Tabel 7.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Kacang Tanah
di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	576	10,75	619	1.021	11,45	1.169
2006	1.531	10,80	1.653	873	11,84	1.034
2007	1.853	10,90	2.019	820	12,44	1.020
2008	1.110	9,83	1.091	891	11,91	1.061
2009	1.164	9,71	1.130	930	12,41	1.154

Tabel 7. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/ Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2005	759	12,53	951	2.356	11,63	2.739
2006	384	13,47	517	2.788	11,49	3.204
2007	277	13,61	377	2.950	11,58	3.416
2008	331	12,75	422	2.332	11,04	2.574
2009	147	12,06	177	2.241	10,98	2.461

Tabel 8.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Kayu
di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	380	167,00	6.346	582	151,00	8.788
2006	306	168,00	5.141	879	153,00	13.449
2007	309	170,00	5.253	645	158,00	10.191
2008	293	182,97	5.361	727	155,01	11.269
2009	352	169,81	5.977	590	299,58	17.675

Tabel 8. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2005	1.133	163,00	18.468	2.095	160,39	33.602
2006	643	167,00	10.738	1.828	160,44	29.328
2007	773	170,00	13.141	1.727	165,52	28.585
2008	669	192,44	12.874	1.689	174,68	29.504
2009	117	217,66	2.547	1.059	247,39	26.199

Tabel 9.
Luas Panen, Hasil per Hektar dan Produksi Ubi Jalar
di Kabupaten Semarang Tahun 2005 s/d 2009

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	149	132,00	1.967	206	133,00	2.740
2006	354	133,00	4.708	69	136,00	938
2007	269	136,00	3.658	149	138,00	2.056
2008	373	132,87	4.956	154	132,47	2.040
2009	456	137,64	6.276	135	210,58	2.843

Tabel 9. Lanjutan

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2005	276	125,00	3.450	631	129,26	8.157
2006	311	128,00	3.981	734	131,16	9.627
2007	332	134,00	4.449	750	135,51	10.163
2008	165	128,48	2.120	692	131,73	9.116
2009	112	148,60	1.664	703	153,39	10.783

Tabel 10.
Produksi Padi per Sub Round Menurut Kecamatan
di Kabupaten Semarang Tahun 2009

Kecamatan	Produksi (Ton)				%
	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	0	88	0	88	0,05
020 Tengaran	1.385	2.386	1.691	5.462	2,81
030 Susukan	7.564	6.639	6.393	20.597	10,59
031 Kaliwungu	5.364	4.220	2.337	11.921	6,13
040 Suruh	9.568	8.166	6.847	24.581	12,63
050 Pabelan	8.588	6.672	5.238	20.498	10,53
060 Tuntang	1.571	4.631	3.032	9.234	4,75
070 Banyubiru	3.716	3.673	1.965	9.354	4,81
080 Jambu	1.861	1.598	2.151	5.610	2,88
090 Sumowono	55	2.507	0	2.562	1,32
100 Ambarawa	1.450	3.218	2.195	6.864	3,53
101 Bandungan	1.078	5.211	1.111	7.400	3,80
110 Bawen	4.225	2.085	1.730	8.040	4,13
120 Bringin	9.781	5.588	3.481	18.850	9,69
121 Bancak	4.877	5.364	449	10.690	5,49
130 Pringapus	6.491	4.494	744	11.730	6,03
140 Bergas	1.751	3.799	657	6.207	3,19
151 Ungaran Barat	3.530	2.687	1.664	7.882	4,05
152 Ungaran Timur	2.912	2.627	1.472	7.011	3,60
Jumlah	75.769	75.654	43.158	194.580	100,00

Tabel 11.
 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Produksi Padi
 Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2008-2009

Kecamatan	2008	2009	Pertumbuhan
(1)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	80	88	9,25
020 Tengaran	5.145	5.462	6,17
030 Susukan	18.241	20.597	12,91
031 Kaliwungu	10.446	11.921	14,13
040 Suruh	19.028	24.581	29,19
050 Pabelan	13.993	20.498	46,49
060 Tuntang	6.187	9.234	49,24
070 Banyubiru	8.006	9.354	16,84
080 Jambu	3.722	5.610	50,72
090 Sumowono	2.831	2.562	-9,50
100 Ambarawa	6.388	6.864	7,45
101 Bandungan	5.280	7.400	40,14
110 Bawen	12.189	8.040	-34,04
120 Bringin	15.375	18.850	22,60
121 Bancak	10.230	10.690	4,49
130 Pringapus	10.295	11.730	13,93
140 Bergas	6.914	6.207	-10,22
151 Ungaran Barat	7.289	7.882	8,13
152 Ungaran Timur	4.769	7.011	47,01
Jumlah	166.409	194.580	16,93

Tabel 12.
Jumlah dan Persentase Produksi Palawija
Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2009

Kecamatan	Jagung		Kedelai	
	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	6.684	9,63	0	0,00
020 Tengaran	4.556	6,57	22	1,12
030 Susukan	2.818	4,06	104	5,31
031 Kaliwungu	3.302	4,76	78	3,96
040 Suruh	2.053	2,96	0	0,00
050 Pabelan	1.729	2,49	0	0,00
060 Tuntang	572	0,82	0	0,00
070 Banyubiru	1.190	1,72	0	0,00
080 Jambu	383	0,55	0	0,00
090 Sumowono	9.557	13,78	0	0,00
100 Ambarawa	248	0,36	69	3,51
101 Bandungan	1.077	1,55	0	0,00
110 Bawen	2.591	3,73	0	0,00
120 Bringin	14.987	21,60	1.004	51,12
121 Bancak	5.094	7,34	608	30,94
130 Pringapus	9.153	13,19	57	2,91
140 Bergas	358	0,52	21	1,05
151 Ungaran Barat	883	1,27	1	0,07
152 Ungaran Timur	2.141	3,09	0	0,00
Jumlah	69.376	100,00	1.965	100,00

Tabel 12. Lanjutan

Kecamatan	Kacang Tanah		Ubi Kayu	
	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	0	0,00	1.534	5,85
020 Tengaran	13	0,54	1.855	7,08
030 Susukan	44	1,78	6.160	23,51
031 Kaliwungu	372	15,13	520	1,98
040 Suruh	182	7,41	7.719	29,46
050 Pabelan	1.055	42,88	0	0,00
060 Tuntang	16	0,67	0	0,00
070 Banyubiru	11	0,45	0	0,00
080 Jambu	0	0,00	223	0,85
090 Sumowono	3	0,13	0	0,00
100 Ambarawa	0	0,00	346	1,32
101 Bandungan	0	0,00	247	0,94
110 Bawen	0	0,00	124	0,47
120 Bringin	213	8,66	2.276	8,69
121 Bancak	220	8,92	717	2,74
130 Pringapus	125	5,09	346	1,32
140 Bergas	61	2,50	2.152	8,22
151 Ungaran Barat	36	1,47	940	3,59
152 Ungaran Timur	108	4,37	1.039	3,97
Jumlah	2.461	100,00	26.199	100,00

Tabel 12. Lanjutan

Kecamatan	Ubi Jalar	
	Jumlah	%
(1)	(10)	(11)
010 Getasan	905	8,39
020 Tenganan	92	0,85
030 Susukan	184	1,71
031 Kaliwungu	230	2,13
040 Suruh	399	3,70
050 Pabelan	0	0,00
060 Tuntang	184	1,71
070 Banyubiru	522	4,84
080 Jambu	138	1,28
090 Sumowono	3.144	29,16
100 Ambarawa	614	5,69
101 Bandungan	583	5,41
110 Bawen	153	1,42
120 Bringin	0	0,00
121 Bancak	0	0,00
130 Pringapus	644	5,97
140 Bergas	2.470	22,90
151 Ungaran Barat	368	3,41
152 Ungaran Timur	153	1,42
Jumlah	10.783	100,00

“DATA ITU
MAHAL, TAPI
LEBIH MAHAL
MEMBANGUN
TANPA DATA”

<https://semarangrab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SEMARANG

JLN. GARUDA NOMOR 7 TELP/FAX : (024) 6921029 UNGARAN 50511,

email : bps3322@bps.go.id, web : www.semarangkab.bps.go.id